

## **Edukasi Membuat Kerajinan Tangan Tempat Alat Tulis Dari Botol Bekas**

**Herlan Pratikto, Safitri Aulia Ichsani, Kusuma Prabawati,**  
Psikologi, Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

### **Abstrak**

Sampah botol plastik merupakan sampah yang paling sering dijumpai bahkan sampah botol ini menjadi permasalahan yang besar karna sangat susah untuk diuraikan tapi karna sangat susah untuk diuraikan tapi di balik dampak yang negatif sampah botol plastik ini juga bisa di manfaatkan salah satunya sebagai wadah pensil, bullpen dan tip X di meja belajar rumah maupun di meja sekolahan.

Banyaknya sampah botol plastik bisa memicu inovasi bagi orang-orang kreatif untuk berkarya. Tempat pensil cantik adalah hasil kreasi yang cantik dari sampah botol plastik tidak di ragukan lagi memanfaatkan barang bebas menjadi barang kreasi bisa menambah nilai guna dan nilai jual barang tersebut, dapat juga menjadi peluang usaha yang berpotensi menguntungkan karna hanya bermodalkan sampah botol plastik.

Kata kunci: Botol Plastik, Tempat Pensil

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan, kerajinan tangan adalah kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan yang mudah di dapatkan di lingkungan sekitar kita dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai. biasanya istilah ini diterapkan untuk cara tradisional dalam membuat barang-barang. kerajinan tangan bisa terbuat dari barang-barang bekas seperti botol bekas, kardus, dan plastik makanan. berawal dari permasalahan sampah ini kami melihat peluang untuk bisa memanfaatkan sampah botol plastik banyaknya yang semestinya mampu dikelola secara apik, sehingga menghasilkan sebuah inovasi yang bernilai ekonomis tinggi serta kerajinan tangan yang bagus.

Sampah botol plastik adalah buangan botol bekas yang susah terurai dan dapat menimbulkan pencemaran lingkungan bila tidak di tangani secara tepat. Pada dasarnya sampah di bagi menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik sampah botol plastik termasuk sampah anorganik sampah yang terbuat dari bahan-bahan kimia yang berbahaya terhadap lingkungan untuk menguraikan sampah botol plastik itu sendiri menimbulkan waktu yang lama kurang lebih 80 tahun agar dapat terdegradasi secara sempurna, maka dari itu penggunaan botol plastik sangat tidak dianjurkan karna bisa merusak lingkungan dalam jangka panjang. Seiring dengan perkembangannya teknologi kebutuhan botol plastik akan semakin bertambah. Buktinya makin banyak minuman dengan kemasan botol plastik konsekuensinya peningkatan sampah botol plastik tidak terkadang. Komposisi sampah dan limbah botol plastik 9,3% dari total sampah rumah tangga. jumlah tersebut akan terus bertambah di sebabkan sifat-sifat yang di miliki plastik, karna tidak dapat membusuk, tidak dapat terurai secara alami tidak bisa menyerap air, dan pada akhirnya menjadi masalah lingkungan.

Dari faktor tersebut jika sampah botol plastik yang ada di lingkung akan terus bertambah, sedangkan tindakan nyata belum di lakukan. Dalam hal ini daya pikir yang kreatif bagaimana memanfaatkan sampah botol plastik menjadi lebih bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis. Di Indonesia sampah botol plastik umumnya di manfaatkan dengan cara memakainya kembali seperti botol plastik yang tidak terpakai akan

di manfaatkan lagi menjadi tempat pensil, pot bunga, pot tanaman bonsai, cabai, serta di ubah dalam bentuk lain sesuai dengan selera mungkin tidak terlalu signifikan dalam menguraikan sampah botol plastik yang berada pada lingkungan, karna perkembangan teknologi semakin mendorong meningkatnya konsumsi botol plastik oleh karna itu masyarakat.

Hal tersebut harus di imbangi dengan peningkatan pemanfaatan sampah botol plastik misal saja botol plastik yang berada dalam lingkungan sekitar kita memanfaatkan kembali dalam bentuk yang lain lebih menarik atau di buat kerajinan tangan, sehingga hal tersebut akan membuka peluang bisnis yang menguntungkan dan dapat meningkat dan dapat meningkatkan nilai ekonomis dari botol plastik tersebut

### **Permasalahan**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak

Hasil sejumlah studi kreativitas menunjukkan bahwa perkembangan kreativitas mengikuti suatu pola yang dapat diramalkan. Ada sejumlah variasi di dalam pola ini. Demikian juga ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap variasi-variasi tersebut, diantaranya: jenis kelamin, status sosio-ekonomi, posisi urutan kelahiran, ukuran besar anggota keluarga, lingkungan kota versus desa, dan intelegensi Kreativitas membutuhkan rangsangan dari lingkungan untuk berkembang secara optimal

Sekolah dasar merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang ada di jalur pendidikan sekolah. Banyak pengembangan kreativitas yang bisa dilakukan oleh siswa/siswi salah satunya pengembangan kreativitas dengan mewarnai gambar yang dilakukan oleh kelompok kami. Jika kita coba analisa dari tujuan program belajar, maka kita dapat menemukan satu kata kunci yang merupakan suatu kebutuhan dalam tujuan tersebut, yaitu kata daya cipta atau dengan istilah lain kreativitas.

Selain kreatifitas penanaman kebersihan dilingkungan sekolah juga penting untuk terciptanya sekolah yang bersih dan nyaman, Hal yang paling pokok untuk peras siswa dan siswi dapat menjaga kebersihan ini adalah diri masing-masing individu untuk menjaga kebersihan sekolahnya agar tetap dalam keadaan bersih dan nyaman untuk kegiatan proses belajar mengajar

## Metode

Sebelum memulai kegiatan utama kami mengajak para siswa-siswi untuk mencari sampah botol plastik disekitar lingkungan sekolah sebagai bahan kerajinan tangan dan sekaligus diharapkan dapat menumbuhkan rasa peduli siswa-siswi tentang pentingnya kebersihan. Setelah itu melaksanakan kegiatan utama yaitu membuat ketrampilan tangan disini siswa/siswi SDN bunajih 1 dan SDN bunajih 2 di bekali video tutorial tentang bagaimana cara membuat kerajinan tempat Alat Tulis dari botol bekas, serta di dampingi oleh kakak peserta KKN di harapkan dalam pendampingan tersebut siswa menjadi lebih semangat dalam melaukan kegiatannya, selain di perlihatkan video kakak-kakak peserta KKN juga menyediakan peralatan kegiatan (spidol, kertas, penggaris, gunting, double tape) yang di gunakan siswa/siswi untuk membuat kerajinan tangan tersebut.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini muncul dari ide tim pengabdian desa Bunajih terkait hasil survey tim yang menemukan banyaknya sampah botol bekas air minum yang masih belum termanfaatkan dengan benar oleh lingkungan sekitar sekolah terutama oleh siswa-siswi di lingkungan sekolah tersebut.

Dengan di adakannya proker ini diharapkan para siswa/siswi bisa meningkatkan kreatifitas, kekompakan dan sarana penanggulangan sampah botol plastik yg berlebih di desa bunajih khususnya di lingkungan sekolah SDN Bunajih 01 dan SDN Bunajih 02 serta bisa digunakan sebagai sarana alat pendukung dalam menyimpan peralatan belajar seperti pensil, bullpen dll

Seperti halnya kata masyarakat dan orang tua, para pengajar mengapresiasi bentuk pengajaran tersebut yang dapat meningkatkan antusiasme siswa siswi dalam mengekspresikan kreasi masing2 dari siswa/siswi. Para peserta sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan ini. Benar saja ini terlihat dari sikap dan ekspresi yang memperlihatkan respon gembira saat team divisi penkes tengah menerangkan proses pembuatan Kerajinan.

## Kesimpulan

Kesimpulan

Atas terselesaikannya laporan ini, maka kami menyimpulkan bahwa :

Program pengembangan kreatifitas pada Siswa/Siswi SDN Bunajih 1 dan SDN Bunajih 2 dengan membuat tempat pensil dari botol plastik bekas

dapat melatih daya Kreativitas dan imajinasi pada anak tersebut

Diharapkan para siswa / siswi dapat membantu menanggulangi persoalan sampah di lingkungan sekolah mereka terlebih lagi sampah botol plastic yang ada di desa Bunajih serta bisa memanfaatkan sarana alat pendukung dalam menyimpan peralatan belajar seperti pensil, bullpen dll.

## Dokumentasi



## Referensi

- Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2018  
233 Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Estetika dan Ekonomi  
JTIEE Vol.1 No. 2 15 Desember 2017  
44 PELATIHAN SENI KERAJINAN TANGAN DARI BARANG BEKAS DI SDN SUKALELA  
BAWEAN